

RINGKASAN

Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Inap Menggunakan Metode *FOCUS PDCA* Di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur , Nabila Agustina, NIM G41212296, Tahun 2025, 202 halaman, Jurusan Kesehatan Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Maya Weka Santi S.KM., M.Kes. (Pembimbing)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 menjelaskan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menerapkan RME dalam pengelolaan rekam medis termasuk Rumah Sakit paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Dengan adanya penerapan RME dapat mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan agar berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi, instalasi rawat inap di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur masih menerapkan rekam medis secara hybrid, dimana untuk rekam medis manual terdapat beberapa kendala yaitu terjadinya penumpukan rekam medis akibat rak penyimpanan yang penuh. Selain itu penggunaan sistem pada SIMRS di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur terdapat kendala yang pernah terjadi pada SIMRS yaitu terjadinya delay atau *loading* yang lama pada saat petugas mengakses SIMRS.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penerapan RME di instalasi rawat inap menggunakan metode *FOCUS PDCA*. Pada tahap *Find*, peneliti menggunakan unsur manajemen 5M untuk mengidentifikasi masalah yang ada terkait penerapan rekam medis di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Tahap kedua yaitu *organize*, Pada penelitian ini pihak yang terlibat dalam tahap *organize* antara lain Dokter, Perawat, Apoteker, Ahli Gizi, Perkam medis, Petugas TI. Tahap *clarify* dalam penelitian ini tahap *clarify* menjelaskan tentang kebijakan atau aturan yang mendukung tentang penerapan rekam medis elektronik. Tahap *understand* pada penelitian ini menjelaskan tentang penyebab dari terjadinya masalah yang dapat mempengaruhi penerapan rekam medis elektronik. Tahap *select* pada penelitian ini yaitu pengambilan keputusan mengenai solusi terbaik untuk mendukung penerapan

rekam medis elektronik. Tahap *plan* dalam penelitian ini yaitu merencanakan pembuatan buku petunjuk teknis (Juknis) sebagai panduan dalam pelaksanaan RME. Tahap ketujuh *do* yaitu membuat Juknis yang telah direncanakan lalu di *check* apakah rencana tersebut sudah berjalan sesuai dengan persetujuan pihak yang terlibat. Terakhir adalah *action* yaitu mencakup rencana tindak lanjut berupa revisi dan penyempurnaan juknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada tahap pemeriksaan. Dengan adanya Juknis diharapkan penerapan RME di RSUD dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur dapat berjalan efektif, efisien, dan terstruktur serta meminimalisir kendala yang mungkin muncul di masa mendatang.